



SARANA BERSOSIALISASI JANGKAUAN LUAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Sherlly Leany Putri¹, Sri Rejeki Puri Wahyu Pramesthi^{2*}, Rudi Antonius³

¹IKIP WIDYA DARMA

^{2,3}IKIP WIDYA DARMA

¹putrisherlly956@gmail.com, ²purisrwp@gmail.com, ³rudiantonius.iwida@gmail.com

Abstrak:

Sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas (media social) terhadap prestasi belajar matematika bertujuan menunjukkan terdapat dampak atau tidak sarana bersosialisasi tersebut pada prestasi belajar matematika untuk siswa – siswa yang ada di kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadidin Lar – lar Banyuwates Sampang. Pengkajian yang ditunjukkan dalam tulisan ini merupakan kuantitatif. Subjek sebanyak 43 siswa kelas IX serta prosedur dalam pengkajian ini memanfaatkan metode angket dan dokumentasi yang menggambarkan data prestasi belajar matematika pada siswa. *Product moment* menjadi salah satu cara pengolahan data dalam pengkajian untuk mengukur besarnya dampak sarana bersosialisasi dan tingkat kekeliruan yang ditoleransi mengacu batas probabilitas yakni 5%. Bersumber dari perolehan uji hipotesis pada sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas dan prestasi belajar matematika dalam variabel XY dengan korelasi *product moment* menunjukkan $r = 0,458$ yang merupakan r hitung dan r tabel tingkat kekeliruan yang ditoleransi mengacu batas probabilitas 5% sebesar 0,209. Hal ini tampak perolehan nilai r hitung menunjukkan lebih tinggi atau lebih kuat dari r tabel. Bersumber pada pedoman tabel interpretasi nilai r *product moment* dampak antara variabel XY nilai r hitung $r = 0,458$ menunjukkan tingkat dampak kuat dan memberikan peran variabel X terhadap Y sebesar 21%. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi memanfaatkan sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas, maka semakin menurun prestasi belajar matematika pada siswa.

Kata kunci: Matematika, Media Sosial, Pengaruh, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Akselerasi pada besarnya perubahan yang positif pada hal – hal yang berkenaan dengan komputerisasi dan pengelolaan informasi atau data dalam waktu yang sangat singkat serta cepat dalam periode baru saat ini ternyata menyajikan sesuatu yang dapat menimbulkan konsekuensi dalam kontribusi di kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Sarana yang bermula dari hal berkenaan dengan pengelolaan informasi dan komputerisasi secara luas dapat menyediakan hal – hal sesuatu yang memiliki dampak baik dan tidak baik. Hal tersebut dapat mengakibatkan adanya perubahan rohani dan jiwa individu berfokus pada diri siswa yang mana memiliki usia dengan rentang 7 tahun hingga 19 tahun. Sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas yang sedang trend saat ini sangat banyak digunakan oleh siswa – siswa tersebut. Dengan proses yang bagaimana mereka dapat melakukan sosialisasi dalam jangkauan luas, ternyata dengan memanfaatkan komunikasi secara baik, seperti memberikan komen – komen pada sesuatu yang telah di post pada sarana tersebut, dan hal semacam lainnya (Al Jadi (2009)).

Sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas (media social) yang telah tersedia untuk dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan hal – hal yang berkaitan atau berkenaan dengan pengelolaan data- data ataupun komputerisasi pada periode – periode baru ini, dapat memberikan sisi pemikiran individu – individu yang biasa dikatakan sebagai siswa ke arah yang lebih kuat dalam mengasah inovasi atau kreatifitas pemikiran mereka. Banyak alat ataupun tempat yang masuk ke dalam sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas yang bisa mereka masuki dan selami sehingga dapat memperoleh hal – hal yang bermanfaat terkhusus dalam hal pencarian pengetahuan tentang banyak macam (Asmal, M., & Taufik, A. (2023)).

Individu – individu yang mana memiliki rentang usia 7 tahun hingga 19 tahun yang biasa dikatakan dengan siswa remaja dan bahkan rentang usia di atas 19 tahun yang mana merupakan individu – individu kategori dewasa yang berada di dalam suatu negara dengan kondisi penghitungan individu terbanyak nomor sekian di dunia yakni Indonesia rata- rata memiliki intensitas waktu hampir lama dalam menggunakan sarana bersosialisasi. Beragam waktu yang digunakan oleh mereka dalam menyelami sarana tersebut. Sesuai kebutuhan masing – masing. Hal ini masuk dalam kategori waktu yang cukup lama hampir menuju 50% terhadap waktu mereka pada setiap harinya. Ragam dan variasi sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas ini menjadi alasan individu – individu tersebut dapat berlama – lama

bersosialisasi. Menurut anggapan mereka dan asumsi mereka, dapat mudah mendapatkan bantuan dari sarana tersebut secara cepat. Ternyata dalam banyak hal (Nasrullah, R. (2015)).

Pada periode baru seperti saat ini individu – individu terkhusus yang masih menjalankan proses belajar di dalam kelas di sekolah merupakan masa – masa atau periode dimana individu – individu tersebut yang masih di rentang usia 7 hingga 19 tahun menjalankan proses atau mempunyai keinginan dalam membangun karakter atau individualitas mereka masing – masing yang mana mereka menanamkan pada diri mereka dalam mengusahakan hal – hal yang dapat membuat diri mereka agar tidak bergantung pada orang lain dengan proses menarik diri dari sesuatu dampak keterlibatan wali hidup mereka. Sehingga individu – individu tersebut sebaiknya bijak dalam berkecimpung dalam sosialisasi jangkauan luas ini, terlepas dari utamanya sarana ini. Sarana jangkauan luas ini memang menjadi pilihan pengelolaan informasi pada periode baru ini (Esto, E., Daud, M. H., & Ilyas. (2020))

Bersumber atau berkenaan dengan peninjauan saat di MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Larlar Banyuwates Kabupaten Sampang terkait tentang pemanfaatan sarana bersosialisasi secara jangkauan luas dengan berbagai macam dan ragam serta variasi bentuk dan fungsinya, asumsi individu – individu terhadap tidak berkecimpung atau tidak memanfaatkan sarana ini dianggap tidak dapat mengikuti dunia persosialisasian jangkauan luas dan dianggap tidak dapat mengikuti hal – hal terkait sesuatu kekinian pada periode ini. Pemikiran seperti ini tidak dapat dibenarkan karena sama halnya dengan melakukan kegiatan atau hal – hal yang tidak berguna. Bisa jadi mendapatkan dampak tidak baik dari penggunaan sarana tersebut apabila berlebihan. Apapun yang berlebihan akan tidak baik (Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023)).

Bersumber atas hal – hal yang berkenaan dengan sarana bersosialisasi, pada tulisan ini dilakukan pengkajian untuk mengetahui terdapat dampak atau tidak sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas pada prestasi belajar matematika untuk individu – individu atau siswa – siswa yang ada di kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang.

METODE PENELITIAN

Dalam segmen ini disampaikan terkait metode penelitian yang ada dalam tulisan pengkajian ini. Pengkajian yang ditunjukkan dalam tulisan ini merupakan jenis kajian kuantitatif. Kajian kuantitatif jenis kajian pengolahan atau pengelolaan informasi atau data

yang diperkirakan atau diperoleh nilai dengan menjalani penggunaan hitungan. Sedangkan karakter atau perilaku kajian dalam pengkajian tulisan ini yaitu keterkaitan atau korelasi kajian yang berkontribusi dalam memperoleh atau menunjukkan terdapat dampak atau tidaknya sarana bersosialisasi terhadap prestasi belajar matematika individu di sekolah khususnya individu siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang (Kurikulum, B., & Sekunder, D. Arikunto, Suharsimi. (2006)).

Pengkajian yang terdapat dalam tulisan ini masuk ke dalam pengkajian korelatif kuantitatif yang mana menunjukkan terdapat dampak atau tidaknya kasus yang berkenaan dengan sarana bersosialisasi jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Subjek yang terdapat pada pengkajian sebanyak 43 siswa kelas IX serta prosedur dalam pengkajian ini memanfaatkan metode angket dan dokumentasi yang menggambarkan data prestasi belajar matematika pada siswa. *Product moment* menjadi salah satu cara pengolahan data dalam pengkajian untuk mengukur besarnya dampak sarana bersosialisasi dan tingkat kekeliruan yang ditoleransi mengacu batas probabilitas yakni 5%.

Sedangkan berkenaan dengan sumber asli yang didapatkan dari individu siswa dan pengajar yakni prestasi belajar matematika pada individu siswa berwujud hasil tes individu siswa khususnya kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang. Sumber yang berwujud evaluasi sumber asli dalam pengkajian ini yakni data dokumen (Suryaningsih, A. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1 - 10). Pengkajian disini sempat disinggung diatas subjek yang terdapat pada pengkajian sebanyak 43 siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang (Sugiyono. (2016)).

Prosedur atau tahapan – tahapan dalam pengkajian ini memanfaatkan metode angket dan dokumentasi yang menggambarkan data prestasi belajar matematika pada siswa IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang dan memanfaatkan uji hipotesis pada sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas dan prestasi belajar matematika dalam variabel XY dengan korelasi *product moment* (Gusnita, P., Afrinaldi, A., Yusri, F., & Rahmi, A. (2025)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana bersosialisasi dengan jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika individu siswa merupakan sesuatu hal yang utama bagi sebagian besar individu – individu

pada periode baru seperti saat ini. Pengkajian pada tulisan ini mengandung atau meliputi subjek sebanyak 43 siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang. (Siti Ena Nurul Aeni, Desty Endrawati Subroto, Rismawati Dwi Anggiani, Putri Rahayu, &Suiratul Maryam Bainah. (2025)).

Berikut adalah tabel sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang:

Tabel 1. Tabel sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika siswa

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	3	85	255	9	7225
2	4	86	344	16	7396
3	4	84	336	16	7056
4	3	84	252	9	7056
5	3	85	255	9	7225
6	3	84	252	9	7056
7	3	85	255	9	7225
8	3	85	255	9	7225
9	4	85	340	16	7225
10	3	85	255	9	7225
11	1	85	85	1	7225
12	3	84	252	9	7056
13	3	84	252	9	7056
14	3	85	255	9	7225
15	3	87	261	9	7569
16	3	85	255	9	7225
17	3	85	255	9	7225
18	3	85	255	9	7225
19	3	84	252	9	7056
20	3	84	252	9	7056
21	3	84	252	9	7056
22	3	85	255	9	7225
23	2	82	164	4	6724
24	3	86	258	9	7396
25	3	84	252	9	7056
26	3	85	255	9	7225
27	3	84	252	9	7056
28	3	84	252	9	7056

29	3	83	249	9	6889
30	3	83	249	9	6889
31	3	83	249	9	6889
32	2	82	164	4	6724
33	4	83	332	16	6889
34	3	83	249	9	6889
35	3	85	255	9	7225
36	3	83	249	9	6889
37	2	82	164	4	6724
38	3	84	252	9	7056
39	3	84	252	9	7056
40	3	83	249	9	6889
41	3	84	252	9	7056
42	3	83	249	9	6889
43	3	84	252	9	7056
Jumlah	128	3619	10779	392	304635

Bersumber dari perolehan uji hipotesis pada sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas dan prestasi belajar matematika dalam variabel XY dengan korelasi *product moment* menunjukkan $r = 0,458$ yang merupakan r hitung dan r tabel tingkat kekeliruan yang ditoleransi mengacu batas probabilitas 5% sebesar 0,209. Hal ini tampak perolehan nilai r hitung menunjukkan lebih tinggi atau lebih kuat dari r tabel.

Berikut adalah interpretasi nilai r *product moment*:

Tabel 2. Interpretasi Nilai r Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Bersumber pada pedoman tabel interpretasi nilai r *product moment* dampak antara variabel XY nilai r hitung $r = 0,458$ menunjukkan tingkat dampak cukup kuat dan memberikan peran variabel X terhadap Y sebesar 21%. Artinya sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 21% dan sisanya 79% ditentukan oleh

variabel lain. Hipotesis pengkajian diterima yang berarti terdapat dampak dalam pemanfaatan sarana bersosialisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang.

Sehingga dapat diartikan semakin tinggi memanfaatkan sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas, maka semakin menurun prestasi belajar matematika pada siswa (Siti Ena Nurul Aeni, Desty Endrawati Subroto, Rismawati Dwi Anggiani, Putri Rahayu, & Suiratul Maryam Bainah. (2025)).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bersumber atas hasil dan pembahasan dalam pengkajian terdapat dampak terkait sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang dengan ditunjukkan dari perolehan uji hipotesis dalam variabel XY dengan korelasi *product moment* menunjukkan $r = 0,458$ yang merupakan r hitung dan r tabel tingkat kekeliruan yang ditoleransi mengacu batas probabilitas 5% sebesar 0,209. Hal ini tampak perolehan nilai r hitung menunjukkan lebih tinggi atau lebih kuat dari r tabel. Dampak antara variabel XY nilai r hitung $r = 0,458$ menunjukkan tingkat dampak cukup kuat dan memberikan peran variabel X terhadap Y sebesar 21%. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi memanfaatkan sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas, maka semakin menurun prestasi belajar matematika pada siswa.

Saran

Menurut simpulan yang telah dituliskan terdapat dampak terkait sarana bersosialisasi dalam jangkauan luas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang sehingga saran kepada individu – individu siswa khususnya siswa kelas IX MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Lar – lar Banyuwates Sampang lebih berwawasan luas dan bijaksana dalam pemanfaatan sarana bersosialisasi yang memiliki banyak ragam dan variasi dalam artian tidak berlebihan dalam pemanfaatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jadi. (2009). *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap*. Yogyakarta: Moncer Publisher.
- Ambarwati, Denik. (2011). Pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan Matematika siswa kelas v semester ganjil SD 4 Gedung wanikecamatan marga tigalampung timur Tahun Ajaran 2011/2012.
- Anni, dan Caterina. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ASA, Briggs, dan Petter Burke. (2006). *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet. Penerjemah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *LIPS: urnal pendidikan matematika*, 4(2), 159-166.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetesnsi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Esto, E., Daud, M. H., & Ilyas. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK JURUSAN IPA SMAN I TALIBURA. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 43-53.
- Faturrahman, Muhammad, dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gusnita, P., Afrinaldi, A., Yusri, F., & Rahmi, A. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar dan Minat Belajar Anak di SMP Negeri 3 Kinali. *YASIN*, 5(5), 4684-4717.
- Kadir, A dan Andi. (2003). *Konsep Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta.
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurikulum, B., & Sekunder, D. Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Bina Aksara.. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. In *Jurnal Seminar Internasional Risiko Bahasa* (Vol. 2, No. 1, pp. 13-14).
- Kusnadi, Edi. (2008). *Metodologi Penelitian, Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press.
- Lidia Susanti. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Cet 1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nimda. (2012). *Apa Itu Sosial Media*. Universitas Pasundan: Bandung.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksar.
- P, Hutabarat, E., (1995). *Cara Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap



-
- Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710-13717.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10.
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2020). *Prestasi Belajar*. Pamekasan: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Siti Ena Nurul Aeni, Desty Endrawati Subroto, Rismawati Dwi Anggiani, Putri Rahayu, & Suiratul Maryam Bainah. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DAN SISWI. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 12(8), 61–70.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryaningsih, A. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1 - 10.